

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan keadaan atau peristiwa tertentu dan berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan kata-kata.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk metode lain yang menggunakan ukuran angka. Prinsip dari penelitian kualitatif adalah memahami obyek yang diteliti secara mendalam.²

Menurut Creswell, penelitian kualitatif pada umumnya memiliki tujuan untuk mencangkup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipasi penelitian, dan lokasi penelitian. penelitian ini membahas tentang metode yang digunakan oleh guru aqidah akhlak untuk meningkatkan tingkat disiplin belajar siswa di MTs Ma'arif Pengempon. Untuk mendeskripsikan substansi dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kalimat atau deskripsi kata yang tertulis dan mengarahkan pada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

¹ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. (PT. Bumi Aksara, 2003). hal.44

² Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Deepublish) 2018. hlm. 4

Dari pengertian beberapa definisi pendekatan kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. komponen desain penelitian dimulai dengan menemukan ide, menentukan tujuan, merencanakan proses penelitian, yang meliputi perencanaan permasalahan, merumuskan, mencari sumber informasi, melakukan kajian literatur, menemukan metode yang digunakan, menganalisis data dan mengetes hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian.¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskriptif tentang fenomena sosial yang diteliti. Metode deskriptif juga bisa didefinisikan sebagai metode untuk menyediakan kondisi sekelompok orang, objek, kondisi-kodisi tertentu, sistem pemikiran, atau suatu kelas dalam waktu sekarang.

Karenanya, penelitian ini meruju pada suatu penelitian yang menggambarkan suatu situasi yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang dikumpulkan dari lapangan, kemudian dianalisis dan disimpulkan.

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, cet kelima, (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hal 234.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan objek yang menjadi fokus pengamatan oleh seorang peneliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian yang dimaksud adalah orang-orang yang menjadi sumber data, yaitu Kepala sekolah, wakil Kepala Kurikulum, Guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa Mts Ma'arif Pengempon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.² Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan ini berkaitan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memeriksa pengarahan, personel bidang kepegawaian yang sedang rapat. Melakukan observasi berhubungan dengan suatu peristiwa, suatu gejala, bahkan benda-benda tertentu dalam masyarakat.³ Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

² Yuni Sare, *Antropologi SMA MA XII (DIKNAS)*. BOOKS GOOGLE, Hal.117

³ Ibid,

Langkah-langkah yang diambil :

- (a) Kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Maarif Pengempon.
- (b) Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Maarif Pengempon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara yang telah direncanakan melalui pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas hipotesis. Untuk itu, pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang penelitiannya hanya berfokus pada masalah yang tampaknya terkait dengan format tertentu.⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan jika peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara berinteraksi secara langsung dan mendengarkan secara seksama penjelasan dari responden. Selain itu, juga mencatat dengan teliti apa yang diungkapkan oleh responden, metode ini berguna untuk mendapatkan data atau informasi dari beberapa sumber yang terkait

⁴ Anggito Albi, Setiawan Johan, cet 1, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak). Hal, 84-86.2018.

dengan guru, kepala sekolah, dan siswa. sebelum penulis menjalankan wawancara, penulis menyiapkan kumpulan pertanyaan yang telah diteliti.

Datanya meliputi :

- (a) Kendala guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Maarif Pengempon.
- (b) Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di MTs Maarif Pengempon.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi (*dokumentary study*) merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dapat berupa buku-buku yang relevan, majalah, foto-foto, dokumen, notlen rapat ataupun catatan harian.⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kondisi subjek penelitian, seperti data siswa, data guru, struktur organisasi, data sarana dan prasarana pendidikan, dan dokumentasi foto di MTs Maarif Pengempon.

Data tersebut meliputi :

- (a) Sejarah dan geografis.
- (b) Struktur organisai
- (c) Keadaan guru, karyawan dan siswa MTs Maarif Pengempon.
- (d) Keadaan fasilitas dan infrastruktur di MTs Maarif Pengempon.

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet pertama. (Jakarta : KENCANA). Hlm, 90. 2016.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif merupakan proses deskripsi, klasifikasi dan interkoneksi dari fenomena dengan konsep peneliti. Fenomena yang diteliti perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menginterpretasikan dan menjelaskan data. Karena konsep tersebut perlu di kembangkan dan diklasifikasikan sehingga konsep tersebut dapat dibangun dan terhubung satu sama lain.⁶

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis deskripsi yang dimaksud untuk memberikan gambaran tentang subjek penelitian berdasarkan data dari variabel-variabel yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data ialah langkah pengurangan, fokus pada penyederhanaan, dan transformasi data awal yang diambil dari catatan lapangan. Proses ini dimulai sejak pengumpulan data dan melibatkan rangkaian tindakan seperti ringkasan, pengkodean pengenalan pola, pembuatan memo, dan

⁶ Rofiah, C. (2022). *Analisis Data Kualitatif : Manual Atau Dengan Aplikasi?.* *Develop*, 6(1), hal. 36.

sejenisnya, dengan tujuan untuk menghilangkan informasi atau data yang tidak signifikan.⁷

Fokus reduksi data dalam studi ini akan tertuju pada hasil interaksi wawancara yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. misi utama dari penelitian ini adalah untuk menghimpun informasi tentang taktik-taktik yang digunakan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁸ Dengan melakukan penyajian data, informasi data dan disusun dalam bentuk pola hubungan tertentu, sehingga memudahkan pemahaman. Pada langkah penyajian data, peneliti menghadirkan hasil data yang telah terpilih dan seolah sebelumnya, agar data dapat tertata dengan baik dan lebih mudah di pahami oleh pembaca.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan, yang dilakukan pada tahap ini adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan

⁷ Yayat Suharyat. *Model Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. (Tulung, Klaten : Lakeisha), cet pertama. Hlm,230. 2022.

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin : Jurnal Al-Hadharah, 2018), Hal. 84,

secara bertahap, yaitu dengan menyusun simpulan sementara, sedangkan yang kedua yaitu dengan menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai⁹.

⁹ Ahmad Rijali, Op. Cit., Hal 94